

Ikan Hasil Tangkapan Nelayan yang Didaratkan Di PPI Ujung Baroh, Aceh Barat

Some Fish Cashed by Fisherman Landed at PPI Ujung Baroh, West Aceh

Nurafni Tumanggor¹, Lusi Lastria¹, Muhammad Zainuri^{2*}

¹Program Studi Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Teuku Umar, Meulaboh 23681, Indonesia

²PT Karya Nusa Bersama, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta 10220

*E-mail: muhammadzainuri1995@gmail.com

Abstrak

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Ujung Baroh terdapat di Aceh Barat dan memiliki potensi dalam rantai tersebarnya produksi perikanan tangkap. Penelitian dilakukan pada Januari - Februari tahun 2021, dengan tujuan untuk mengetahui keanekaragaman jenis ikan yang didaratkan di PPI Ujung Baroh. Metode yang digunakan adalah observasi langsung terhadap semua jenis ikan yang didaratkan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 35 spesies, 28 genus, 16 famili dan 14 ordo. Ordo yang ditemukan tingkat kehadiran tinggi adalah Perciformes, Carangiformes, Acanthuriformes, Clupeiformes, dan Scombriformes. Persentase ordo dengan tingkat kehadiran rendah terdapat 9 ordo (Aulopiformes, Beloniformes, Gonorynchiformes, Mugiliformes, Myliobatiformes, Pleuronectiformes, Rhinopristiformes, Siluriformes, dan Tetraodontiformes). Selain ikan bertulang belakang, terdapat juga kelompok invertebrata yang didaratkan di PPI Ujung Barat, seperti; Loligonidae, Octopodidae, Penaidae, Portunidae dan Palinuridae.

Abstract

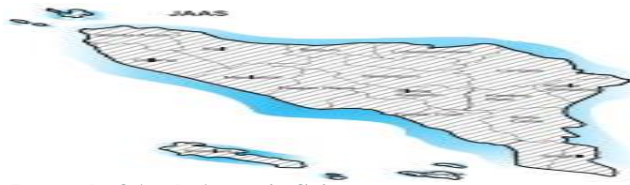
Ujung Baroh Fish Landing Base (PPI) is located in West Aceh and has potential in the distribution chain of capture fisheries production. The research was conducted in January - February 2021, with the aim of knowing the diversity of fish species landed at PPI Ujung Baroh. The method used is direct observation of all types of fish landed. The results showed that there were 35 species, 28 genera, 16 families, and 14 orders. Orders found with high levels of presence were Perciformes, Carangiformes, Acanthuriformes, Clupeiformes, and Scombriformes. There are 9 orders with a low attendance rate (3%): Aulopiformes, Beloniformes, Gonorynchiformes, Mugiliformes, Myliobatiformes, Pleuronectiformes, Rhinopristiformes, Siluriformes, and Tetraodontiformes). Apart from backbone fish, invertebrate groups also landed at the West Ujung PPI, such as; Loligonidae, Octopodidae, Penaidae, Portunidae, and Palinuridae.

Keywords: Aulopiformes, Indian ocean, *Perciformes*

I. Pendahuluan

Kabupaten Aceh Barat memiliki panjang garis pantai 50,55 km dengan luas perairan lautnya 80,88 km² dengan berbagai variasi ekosistem memiliki hasil tangkapan ikan laut yang beragam. (Rizal *et al.*, 2018). Aceh Barat memiliki sumberdaya perairan perikanan yang melimpah namun belum optimal dalam pemanfaatan (Edwarsyah dan Gazali, 2015). Selain itu karakteristik sumberdaya perikanan Aceh Barat memiliki sifat yang khas, terkait dengan kondisi topografi wilayah, pusat pendaratan ikan dan pemasaran ke luar daerah (Diana dan Rizal, 2015). Sehingga perlu dilakukan strategi peningkatan produktifitas penangkapan terutama skala kecil untuk pengelolaan berkelanjutan (Amarullah dan Gazali, 2019).

Manfaat sumber daya ikan terdiri dari 2 hal utama yaitu 1) pemenuhan kebutuhan pangan (kebutuhan protein bagi manusia) dan 2) ikan hasil tangkapan nelayan (aktivitas nelayan dan pendapatan pemerintah daerah setempat akan ikut meningkat) (Khaeruddin,



2015). Ditambahkan Jaliadi *et al.* (2017) bahwa penangkapan ikan di wilayah Meulaboh Aceh Barat telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi nelayan. Keduanya menunjukkan bahwa ikan memiliki nilai yang besar terhadap ekosistem yang harus dilestarikan, namun saat ini eksploitasi yang berlebihan dapat menyebabkan menurunnya keanekaragaman hayati (Joshi *et al.*, 2017).

Saat ini laporan terkait dengan jenis ikan di perairan Aceh Barat masih terbatas. Hasil penelitian mengenai jenis ikan di perairan Lhok Bubon Aceh Barat terdapat lima famili yaitu Mugillidae, Channidae, Platycephalidae, Leignathidae dan Carangidae (Marlian *et al.*, 2018). Jenis ikan karang yang telah dilaporkan di pendaratan ikan Ujong Barat terdiri dari 12 famili yang meliputi Acanthuridae, Balistidae, Holocentridae, Kyphosidae, Lutjanidae, Lethrinidae, Monacathidae, Mullidae, Nemipteridae, Priachantidae, Serranidae dan Scaridae (Rizal *et al.*, 2018). Terbatasnya laporan jenis ikan secara berkala dapat membuat kesenjangan informasi terkait sumberdaya perairan, sehingga dapat menghambat strategi pengelolaan yang dilakukan. Saat ini jenis hasil tangkapan nelayan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Ujung Baroh belum banyak diketahui, sehingga perlu dilakukan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui jenis ikan yang didaratkan di PPI Ujong Baroh, Aceh Barat.

II. Metode Penelitian

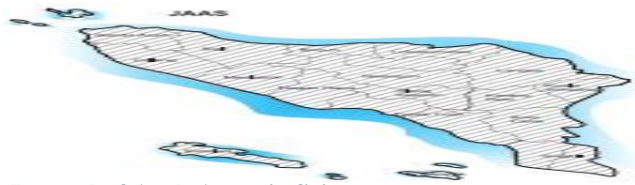
Lokasi penelitian dilakukan di PPI Ujung Baroh dan Pasar Ikan Ujung Baroh. Pengambilan sampel dilakukan pada bulan Januari - Februari tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode survey langsung dengan teknik sensus jenis ikan yang didaratkan di PPI Ujung Baroh.

Setiap jenis ikan yang ditemukan kemudian dikumpulkan dan diawetkan dengan formalin 5%. Selanjutnya sampel dibawa ke Laboratorium Kelautan Terpadu, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Teuku Umar untuk diidentifikasi. Alat penelitian yang digunakan meliputi botol sampel, alat tulis dan kamera. Identifikasi mengacu pada buku Allen (1997) dan White *et al.*, (2013).

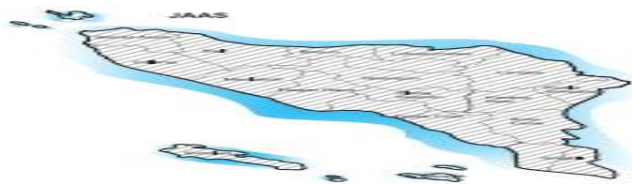
III. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ditemukan 35 jenis ikan. Jenis-jenis ikan tersebut terdiri dari 14 ordo (Acanthuriformes, Aulopiformes, Beloniformes, Carangiformes, Clupeiformes, Gonorynchiformes, Mugiliformes, Myliobatiformes, Perciformes, Pleuronectiformes, Rhinopristiformes, Scombriformes, Siluriformes, Tetraodontiformes). Jumlah famili yang ditemukan 28 famili (Siganidae, Ehipidae, Drepaenidae, Leiohnathidae, Caproidae, Synodontidae, Hemiramphidae, Latidae, Sphyaenidae, Carangidae, Istiophoridae, Chirocentidae, Clupeidae, Engraulidae, Lutjanidae, Nemipteridae, Sciaenidae, Chanidae, Mugilidae, Dasyatidae, Stromateidae, Serranidae, Cynoglossidae, Rhincobatidae, Scombridae, Trichiuridae, Ariidae, dan Balistidae). Genus *Sardinella*, *Stolephorus*, dan *Lutjanus* masing-masing memiliki dua spesies sedangkan genus lain hanya terdiri dari satu spesies. Hasil tangkapan nelayan di PPI Ujung Baroh selama penelitian berdasarkan spesies disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis ikan berdasarkan ordo, famili dan genus yang didaratkan di PPI Ujung Baroh, Meulaboh, Aceh Barat

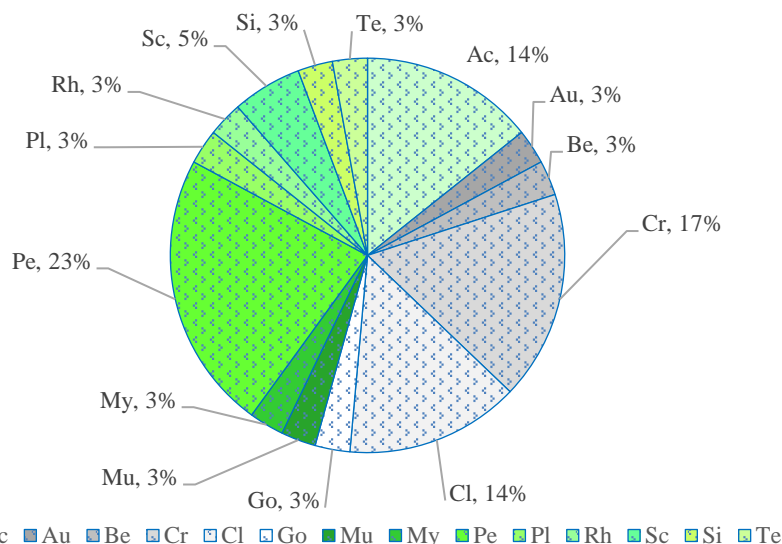


Ordo	Famili	Genus	Spesies	Nama Lokal
Acanthuriformes	Siganidae	Siganus	<i>Siganus canaliculatus</i>	Baronang
Acanthuriformes	Ehipidae	Ehippus	<i>Ehippus orbis</i>	Macco
Acanthuriformes	Drepaenidae	Drepane	<i>Drepane punctata</i>	Macco
Acanthuriformes	Leiognathidae	Leiognathus	<i>Leiognathus equulus</i>	Pepetek
Acanthuriformes	Caproidae	Antigonia	<i>Antigonia</i> sp.	Macco
Aulopiformes	Synodontidae	Harpodon	<i>Harpodon nehereus</i>	lumi lumi
Beloniformes	Hemiramphidae	Hyporhamphus	<i>Hyporhamphus</i> sp.	Julung-julung
Carangiformes	Carangidae	Gnathanodon	<i>Gnathanodon</i> sp.	Mata merah
Carangiformes	Carangidae	Carangoides	<i>Carangoides</i> sp.	Kuwe
Carangiformes	Carangidae	Megalaspis	<i>Megalaspis</i> sp.	Regak
Carangiformes	Carangidae	Parastromateus	<i>Parastromateus niger</i>	Bawal
Carangiformes	Carangidae	Selaroides	<i>Selaroides</i> sp.	Cui
Carangiformes	Istiophoridae	Istiompax	<i>Istiompax indica</i>	Marlin
Clupeiformes	Chirocentridae	Chirocentrus	<i>Chirocentrus</i> sp.	Parang-parang
Clupeiformes	Clupeidae	Sardinella	<i>Sardinella</i> sp.1	Dencis
Clupeiformes	Clupeidae	Sardinella	<i>Sardinella</i> sp.2	Mening
Clupeiformes	Engraulidae	Stolephorus	<i>Stolephorus</i> sp.1	Teri
Clupeiformes	Engraulidae	Stolephorus	<i>Stolephorus</i> sp.2	Kase
Perciformes	Lutjanidae	Lutjanus	<i>Lutjanus</i> sp.1	Cirideng
Perciformes	Lutjanidae	Lutjanus	<i>Lutjanus</i> sp.2	Kakap jarang gigi
Perciformes	Nemipteridae	Nemipterus	<i>Nemipterus japonicus</i>	Biji nangka
Perciformes	Sciaenidae	Johnius	<i>Johnius borneensis</i>	Gelamo
Perciformes	Latidae	Lates	<i>Lates calcarifer</i>	Kakap Putih
Perciformes	Sphyraenidae	Sphyraena	<i>Sphyraena obtusata</i>	Kacang-kacang
Perciformes	Stromateidae	Pampus	<i>Pampus argenteus</i>	Bawal
Perciformes	Serranidae	Epinephelus	<i>Epinephelus</i> sp.	Kerapu
Gonorynchiformes	Chanidae	Chanos	<i>Chanos chanos</i>	Bandeng
Mugiliformes	Mugilidae	Crenimugil	<i>Crenimugil</i> sp.	Belanak
Myliobatiformes	Dasyatidae	Dayastis	<i>Dasyatis</i> sp.	Pari
Pleuronectiformes	Cynoglossidae	Cynoglossus	<i>Cynoglossus lingua</i>	Lidah
Rhinopristiformes	Rhincobatidae	Rhynchobatus	<i>Rhynchobatus</i> sp.	Pari
Scombriformes	Scombridae	Thunnus	<i>Thunnus albacares</i>	Tuna



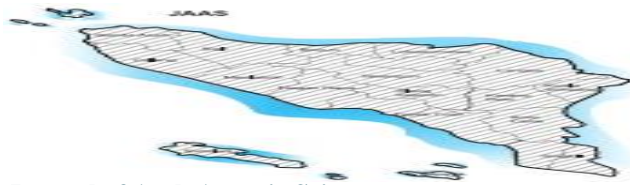
Scombriformes	Trichiuridae	Trichiurus	<i>Trichiurus lepturus</i>	Baledang
Siluriformes	Ariidae	Netuma	<i>Netuma thalassina</i>	Manyung
Tetraodontiformes	Balistidae	Canthidermis	<i>Canthidermis maculata</i>	Ayam-ayam

Berdasarkan ikan hasil observasi, menunjukkan ordo Perciformes paling banyak ditemukan di PPI Ujong Baroh (Gambar 1). Secara berurut ordo yang ditemukan dengan jumlah kehadiran tinggi adalah Perciformes, Carangiformes, Acanthuriformes, Clupeiformes, dan Scombriformes. Sedangkan ordo lain rata-rata hanya memiliki satu famili. Perciformes merupakan ordo yang mendominasi jenis ikan yang didaratkan di PPI Ujong Baroh. Ordo ini juga disebut sebagai salah satu jenis ordo yang didaratkan di PPI Kodangan Bali dan merupakan ikan ekonomis penting (Samdani *et al.*, 2021). Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Konishi (2007) bahwa ordo Perciformes merupakan ikan komersial dan paling banyak tersebar di Asia Tenggara. Ordo Perciformes merupakan ordo terbesar dalam dunia ikan (Kottelat *et al.*, 1993).



Gambar 1. Persentase jenis ikan berdasarkan ordo yang ditemukan selama penelitian keterangan: Ac (Acanthuriformes), Au (Aulopiformes), Be (Beloniformes), Cr (Carangiformes), Cl (Clupeiformes), Go (Gonorynchiformes), Mu (Mugiliformes), My (Myliobatiformes), Pe (Perciformes), Pl (Pleuronectiformes), Rh (Rhinopristiformes), Sc (Scombriformes), Si (Siluriformes), Te (Tetraodontiformes)

Selain Perciformes, kehadiran ordo Carangiformes di lokasi penelitian dengan jumlah lebih tinggi dibandingkan ordo lain, diduga ordo ini memiliki habitat di sekitar area tanggap nelayan yang mendaratkan hasil tangkapan di PPI Ujong Baroh. Hal ini didukung oleh penelitian Nur *et al.*, (2019) yang melaporkan bahwa ordo ini juga ditemukan Aceh di area Lhoknga. Acanthuriformes juga merupakan ordo yang memiliki jumlah famili dengan persentasi tinggi di PPI Ujong Baroh. Famili ini menurut Azzahra *et al.*, (2021) sering ditemukan pada daerah terumbu karang dan telah dilaporkan



ditemukan pada kawasan wisata alam Iboih, Sabang, Provinsi Aceh. Selain ketiga ordo tersebut Clupeiiformes menjadi salah satu ordo yang menjadi hasil tangkapan di PPI Ujong Baroh. Keberadaannya diduga karena memiliki sebaran di area tangkap nelayan di Aceh Barat. Menurut Fricke *et al.*, (2012) jenis ini ditemukan pada Samudra Hindia bagian Utara Mediterania, dekat Tel Aviv, Israel. Selain empat ordo tersebut, di lokasi penelitian ditemukan 13 ordo lain dengan tingkat kehadiran yang rendah (Gambar 2). Tingkat famili terdapat tiga famili (Engraulidae, Lutjanidae dan Clupeidae) yang memiliki genus lebih dari satu yaitu *Stelephorus*, *Lutjanus* dan *Sardinella*.

Beragamnya jenis ikan yang didaratkan dapat menggambarkan area tangkap merupakan habitat berbagai jenis ikan. Sehingga kondisi ini memberikan efek keberadaan jenis ikan yang beranekaragam. Wilayah tangkap nelayan yang mendaratkan ikan di PPI Ujong Baroh adalah perairan Aceh Barat dan sekitarnya yang merupakan Samudra Hindia. Dilaporkan oleh Daly *et al.*, (2018) terdapat sekitar 514 spesies ikan laut di Samudra Hindia Barat di pulau A'Arros dan St. Joseph, Republic Seychelles. Laporan tersebut memperkuat bahwa samudra hindia memiliki keanekaragaman ikan yang tinggi. Pelaporan terkait keanekaragaman jenis ikan di perairan Aceh telah dilaporkan oleh Rizwan *et al.*, (2017) di perairan Desa masjid Raya, Aceh Besar (27 famili), 15 ordo dan 54 genus di perairan pesisir Pusong, Lhokseumawe (Damora *et al.*, 2020). Selain jenis ikan yang disajikan pada Tabel 1, di PPI Ujong Baroh juga didaratkan kelompok invertebrata seperti Lolonidae, Octopodidae, Penaidae, Portunidae dan Palinuridae.

Alat tangkap yang digunakan oleh nelayan di PPI Ujong Baroh yaitu pancing ulur, bubu, pancing *long line* dan jaring (*gill net*). Menurut Diniah (2008) terdapat beberapa faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil tangkapan nelayan yaitu musim, gelombang laut, bulan dan angin yang mempengaruhi hasil tangkapan. Musim juga sangat berpengaruh terhadap ikan hasil tangkapan, seperti musim curah hujan tinggi, gelombang besar, arus deras, merupakan salah satu faktor nelayan enggan untuk melaut.

IV. Kesimpulan

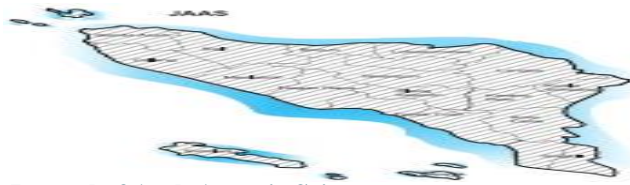
Jenis ikan yang didaratkan di Pelabuhan Ujong Baroh terdiri dari 14 Ordo, 28 famili dan 35 spesies. Ordo yang paling banyak ditemukan secara berurutan adalah Perciformes, Carangiformes, Clupeiiformes, dan Acanthuriformes. Alat tangkap yang digunakan nelayan di PPI Ujong Baroh adalah pancing ulur, jaring (*gill net*) dan bubu, dan rawai *long line*.

V. Terima Kasih

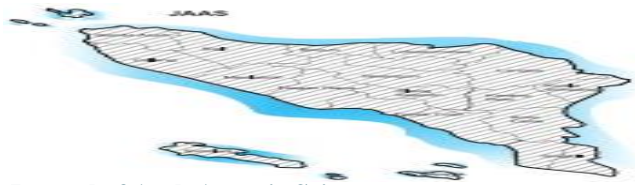
Penulis pertama menyampaikan terima kasih kepada Nurul Najmi. S.Kel, M.Si yang telah memfasilitasi dalam penyimpanan specimen.

Daftar Pustaka

- Allen G. 1997. Marine Fishes of South-East Asia. Western Australia Museum : Perth.
- Amarullah T. dan Gazali M. 2019. Strategi Peningkatan Produktivitas Perikanan Skala Kecil Berkelanjutan di Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh. Jurnal Perikanan Tropis. 6(1): 1-11.



- Bahri S dan Sari W E. 2018. Penentuan Daerah Penangkapan Madidihang (*Thunnus Albacares*) Di Perairan Provinsi Aceh Berdasarkan Komposisi Ukuran Panjang. *Albacore* 2 (3): 317-314.
- Carpenter KE, Niem VH. 1999. The Living Marine Resources in the Western Central Pacific. Vo. 4. Bony fishes part 2 (Mugilidae to Carangidae). FAO, Rome.
- Daly R., Stevens G., Daly C.K. 2018. Rapid marine biodiversity assessment records 16 new marine fish species for Seychelles, West Indian Ocean. *Marine Biodiversity Records*. 11:6 <https://doi.org/10.1186/s41200-018-0141-6>
- Damora A., Batubara, A. S., Zuhdi, Z., Restiangsih, Y. H., Amir, F., Irham, M., Fadli, N., Nur, F. M., Rizal, R.: Diversity of marine fish and their conservation status in Pusong Bay, Lhokseumawe City, Aceh Province, Indonesia *European Journal of Environmental Sciences*, Vol. 10, No. 2, pp. 115–123 <https://doi.org/10.14712/23361964.2020.13>.
- Diana F. dan Rizal M. 2015. Model pengelolaan sumber daya ikan berbasis karakteristik potensi Perairan Aceh Barat (Study kasus: hasil tangkapan per unit upaya (CPUE) di Perairan Meulaboh). *Acta Aquatica*. 2(1): 31-33.
- Diniah. 2008. Pengenalan Ikan Tangkap. Bogor. Departemen Pemnfaatan Sumberdaya Perikanan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan.
- Edwarsyah dan Gazali M., 2015. Status Keberlanjutan Ketersediaan Sumberdaya Perikanan Cakalang (*Katsuwonus Pelamis*) Di Perairan Aceh Barat. *Jurnal Perikanan Tropis*. 2(2): 147-153.
- Fricke R., Golani D., Appelbaum-Golani B. 2012. First record of the Indian Ocean anchovy *Stolephorus insularis* Hardenberg, 1933 (Clupeiformes: Engraulidae) in the Mediterranean. *BioInvasions Records*. 1(4): 303-306. DOI: <http://dx.doi.org/10.3391/bir.2012.1.4.11>
- Jaliadi, Yusfiandayani R., Baskoro M. S. 2017. Struktur ukuran dan hubungan panjang berat ikan hasil tangkapan pada rumpon portable dan rumpon tradisional di perairan Aceh Barat. *Albacore*. 1(1): 001-009.
- Joshi KK., Thobias P A., Varsha MS. 2017. Present status of Ichthyofaunal diversity of Indian Seas. ICAR-Central Marine Fisheries Research Institute. Summer School on Advanced Methods for Fish Stock Assessment and Fisheries Management. 22 hal.
- Khaeruddin. 2015. Deskripsi Ikan Familia Mugilidae di Lima Muara Sungai Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Sains*. 11(1):91-96.
- Konishi Y. 2007. Guide to Identification to Order and Family and Main Characters of Larvae of Commercially Important in The South East Asia Region. Thailand.
- Kottelat M. A. J, Whitten S. N. Kartikasari dan Wirjoatmojo. 1993. *Freshwater of Western Indonesia and Sulawesi*. London: Periplus Edition.
- Marlian N, Fitrianiingsih R. Y, Robi V. 2018. Variasi Jenis Ikan yang Terdapat di Ekosistem Perairan Mangrove Desa Kuala Bubun, Aceh Barat. *Jurnal of Aceh Aquatic Sciense*. 2(1):76-87.
- Nur F.M., Batubara AS., Perdana AW., Eriani K., Muchlisin ZA. 2019. Checklist of coral fishes in Lhoknga and Lhok Mata le Beaches, Aceh Besar, Indonesia. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 348 (012104). doi:10.1088/1755-1315/348/1/012104.



-
- Rizal M., Munandar., Jaliadi. 2018. Karakteristik penangkapan ikan karang yang didaratkan di pangkalan pendaratan ikan Ujong Baroh Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Perikanan Terpadu*. 1(1):53-65.
- Rizwan T., Nasution, T. K., Dewiyanti, I. Elrahimi, S. A., Putra, D. F. 2017. Fish diversity in the east coastal waters area of Aceh Besar District, Indonesia. *AAAL Bioflux*. 10(50): 1180-1185. <http://www.bioflux.com.ro/aal>.
- Samdani M, Restu I W, Ekawaty R. 2021. Inventarisasi Ikan Ekonomis Penting pada Musim Barat di PPI Kedonganan, Bali. *Journal of Marine and Aquatic Sciences*. 7(1): 10-17. <https://doi.org/10.24843/jmas.2021.v07.i01.p02>.
- White W. T, Peter R. I, Dharmadi, Ria F, Umi C, Budi I. P, John J. P, Melody P, Stephen J. M. B. 2013. *Market Fishes of Indonesia*. Australian Centre For Agriculture Research